

Bahan Mata Acara
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016
PT Adaro Energy Tbk
Jakarta, 18 April 2016

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015

Penjelasan

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) yang ditandatangani pada 29 Februari 2016.

Agenda 2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015

Penjelasan

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 untuk penyisihan cadangan, pembayaran dividen tunai final, dan sebagai laba ditahan.

Agenda 3

Penetapan pengurus Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan

Penjelasan

Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan kembali Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

Berikut adalah Riwayat Hidup singkat dari calon anggota Direksi yang diusulkan untuk diangkat kembali:



Garibaldi Thohir, 50 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

1988 – BBA, University of Southern California, Amerika Serikat

1989 – MBA, Northrop University, Amerika Serikat

Pengalaman/Karir:

Setelah lulus, beliau membeli sejumlah kecil kepemilikan PT Allied Indocoal, yang merupakan perusahaan patungan dengan suatu perusahaan Australia. Melalui investasi ini, beliau berkesempatan membangun relasi yang luas yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, beliau mendirikan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan tersebut sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004.

Pada tahun 2005, bersama Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi lingkungan Indonesia, dan PT Agri Multi Lestari, dan Anggota Pembina di Yayasan Adaro Bangun Negeri.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Lestari, PT Adaro Strategic Capital, PT Viscaya Investments, PT Biscayne Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Surya Esa Perkasa Tbk dan PT Trinugraha Thohir.



Christian A. Rachmat, 42 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

1995 - Bachelor of Industrial Engineering, Northwestern University, Amerika Serikat

Pengalaman/Karir:

Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2005, beliau telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang di antaranya meliputi jabatan sebagai Business Analyst di A.T. Kearney tahun 1995-1996 dan sebagai Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996-1998.

Setelah bekerja di Toyota dan kemudian menangani grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalaman yang telah dipelajarinya ke PT Adaro Energy Tbk. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, dan PT Puradika Bongkar Muat Mandiri.

Beliau juga merupakan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, PT Maruwai Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal, PT Pari Coal, PT Bhakti Energi Persada, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, dan PT Agri Multi Lestari.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adaro Strategic Investments, PT Adaro Strategic Lestari, PT Adaro Strategic Capital, PT Viscaya Investments, PT Biscayne Investments, PT Dianlia Setyamukti, dan Orchard Maritime Logistics.



David Tendian, 49 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

1989 – Bachelor in Economics and Marketing, University of Illinois, Amerika Serikat

1991 – MBA, University of Illinois, Amerika Serikat

Pengalaman/Karir:

Beliau bekerja di beberapa bank internasional dan perusahaan private equity di Amerika Utara, termasuk Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers, dan Citibank. Setelah tinggal di Amerika Utara selama lebih dari sepuluh tahun, David Tendian kembali ke tanah air dan bekerja di suatu bank dan kemudian di beberapa perusahaan batubara sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2006.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Viscaya Investments, PT Biscayne Investments, dan Orchard Maritime Limited.

Beliau juga merupakan Komisaris PT Bhakti Energi Persada, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, dan PT Agri Multi Lestari.



Chia Ah Hoo, 56 tahun, warga negara Malaysia

Pendidikan:

1984 – Civil Engineering, University of Windsor, Canada

Pengalaman/Karir:

Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager di Tanjung, Kalimantan Selatan. Sebagai pengakuan atas kontribusinya bagi perusahaan, pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkan Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di lembaga bergengsi INSEAD Business School di Perancis. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam menangani proyek-proyek konstruksi sipil dan penambangan terbuka di Asia Tenggara dan telah berpengalaman menjalankan operasi PT Adaro Indonesia

selama lebih dari 20 tahun.

Jabatan beliau saat ini meliputi Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, dan PT Mustika Indah Permai, juga sebagai Direktur PT Bhakti Energi Persada, PT Viscaya Investments, PT Biscayne Investments, PT Maruwai Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal, PT Pari Coal, dan PT Bhakti Energi Persada.

Beliau juga merupakan Anggota Pengawas di Yayasan Adaro Bangun Negeri



M. Syah Indra Aman, 48 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

1990 – Sarjana Hukum, University of Indonesia

1992 – LLM, University of Washington’s School of Law,
Amerika Serikat

Pengalaman/Karir:

Setelah kembali ke tanah air, beliau bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Minang Warman Sofyan SH & Associates dan kantor pengacara Lubis Ganie & Surowidjojo sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1996.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, dan PT Agri Multi Lestari, Direktur PT Alam Tri Abadi, Presiden Komisaris PT Bukit Bara Alampersada, dan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Adaro Logistics, PT Saptaindra Sejati, PT Mustika Indah Permai, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, dan PT Sarana Rekreasi Mandiri.



Julius Aslan, 52 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

Sarjana Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta

Pengalaman/Karir:

Beliau telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua puluh tahun, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Julius Aslan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia dan PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal dan PT Puradika Bongkar Muat Makmur.



Siswanto Prawiroatmodjo, 61 tahun, warga negara Indonesia

Pendidikan:

1978 – Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, Indonesia

1990 – MBA, University of Southern California, Amerika Serikat

Pengalaman/Karir:

Beliau memulai karir di PT Federal Motor pada tahun 1978, dan berkarya di sana sampai tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Manufacturing Director. Beliau menjabat sebagai Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor dari tahun 2007 sampai 2009, dan sebagai President Director PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2009 sampai 2013, dan menjabat sebagai komisaris di PT Astra Otoparts Tbk hingga tahun 2015.

Siswanto Prawiroatmodjo saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Multi Purpose Terminal, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, dan PT Adaro Logistics.

Agenda 4

Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 dan wewenang untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya

Penjelasan

Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Agenda 5

Penetapan honorarium/gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016

Penjelasan

Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium/gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.
